

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT BAGI PASIEN STROKE
HEMORAGIK DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**Diva Rachma Octavia
31119099**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT BAGI PASIEN STROKE
HEMORAGIK DI RSUD DR. SOEKARDJO
KOTA TASIKMALAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Farmasi



**Diva Rachma Octavia
31119099**

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2025**

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN OBAT BAGI PASIEN STROKE HEMORAGIK DI RSUD DR. SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA

Divya Rachma Octavia

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Stroke hemoragik memiliki tingkat morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan stroke iskemik. Kondisi ini terjadi ketika perdarahan terjadi di dalam jaringan otak atau ruang subarachnoid. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profil pengobatan dan efektivitas pengobatan pasien stroke hemoragik di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Metode observasional kohort dengan pengambilan data retrospektif. Data pasien yang diambil yaitu pasien rawat inap dengan diagnosis stroke hemoragik bulan Januari 2023-September 2024. Kriteria inklusi yaitu pasien dengan diagnosis stroke hemoragik dan mengalami gejala stroke dilengkapi data rekam medik yang lengkap meliputi usia pasien, jenis kelamin, nama obat, dosis obat, mortalitas, dan data penunjang lainnya. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu rekam medis yang tidak lengkap, meliputi tidak adanya keterangan pasien seperti mortalitas, nomor rekam medik, dan data penunjang lainnya. Analisis data menggunakan *MedCalc* untuk memperoleh nilai *RelatifRisk* dan *p-value* yang menunjukkan perbandingan antar terapi. Hasilnya terdapat perbedaan signifikan antara terapi tunggal A (asam traneksamat) dengan terapi kombinasi MA (manitol+asam traneksamat), terapi tunggal menunjukkan risiko mortalitas lebih tinggi dibanding terapi kombinasi. Perbandingan lain yaitu terapi tunggal A (asam traneksamat) dengan terapi kombinasi MCA (manitol+ *citicoline*+asam traneksamat) menunjukkan mortalitas yang lebih tinggi pada terapi tunggal. MCA menunjukkan risiko mortalitas lebih tinggi dibanding dengan MA meskipun *p-value* tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terapi kombinasi MA efektif untuk menekan risiko mortalitas pasien hemoragik.

Kata kunci: Efektivitas terapi, mortalitas, osmoterapi, stroke hemoragik

Abstract

Hemorrhagic stroke has higher morbidity and mortality rates compared to ischemic stroke. This condition occurs when bleeding occurs in the brain tissue or subarachnoid space. The aim of this research is to determine the treatment profile and effectiveness of treatment for hemorrhagic stroke patients at RSUD dr. Soekardjo, Tasikmalaya City. Cohort observational method with retrospective data collection. The patient data taken were inpatients with a diagnosis of hemorrhagic stroke in January 2023-September 2024. Inclusion criteria were patients with a diagnosis of hemorrhagic stroke and experiencing stroke symptoms accompanied by complete medical record data including the patient's age, gender, name of drug, drug dose, mortality and other supporting data. The exclusion criteria for this study were incomplete medical records, including the absence of patient information such as mortality, medical record number, and other supporting data. Data analysis used MedCalc to obtain the RelativeRisk value and p-value which shows the comparison between therapies. The results showed a significant difference between single therapy A (tranexamic acid) and combination therapy MA (mannitol + tranexamic acid), single therapy showed a higher risk of mortality than combination therapy. Another comparison, namely single therapy A (tranexamic acid) with combination therapy MCA (mannitol + citicoline + tranexmic acid) showed higher mortality in single therapy. MCA shows a higher risk of mortality compared to MA although the p-value is not significant, so it can be concluded that MA combination therapy is effective in reducing the risk of mortality in hemorrhagic patients.

Keywords: Effectiveness of therapy, mortality, osmotherapy, hemorrhagic stroke